



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas PSDKU  
Program Studi S1 Ilmu Hukum (Kampus Kabupaten Magetan)**

Kode Dokumen

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Logika		7420902001	Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=0	P=0	ECTS=0	1	9 Desember 2025										
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
		.....			.....			SYAHID AKHMAD FAISOL											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																	
	CPL-5	Mampu memahami dasar-dasar ilmu hukum																	
	CPL-6	Mampu memahami aspek-aspek hukum materiil dan formil.																	
	CPL-8	Mampu merumuskan ide secara logis, kritis dan argumentatif di bidang hukum disabilitas dan hukum pada umumnya yang dituangkan baik dalam lisan maupun tulisan sesuai dengan etika akademik																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																		
CPMK - 1	mahasiswa menguasai cara berpikir yang sehat sesuai dengan kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan																		
Matrik CPL - CPMK																			
		CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-8													
		CPMK-1																	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
		CPMK	Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji bagaimana berpikir yang sehat sesuai dengan kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan secara langsung, serta berbagai kesalahan dalam berpikir.																		
Pustaka	Utama :																		
	Pendukung :																		
Dosen Pengampu																			
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]				Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)									
		Indikator	Kriteria & Bentuk		Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)			(7)	(8)									

1	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika 4.mampu membedakan fakta dan harapan	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
2	Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu	1.Mampu menjelaskan manfaat logika 2.Mampu menjelaskan fungsi logika 3.Mampu menjelaskan hubungan logika 4.mampu membedakan fakta dan harapan	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> kaidah-kaidah logika dan pengambilan kesimpulan <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu membedakan jenis dan fungsi kata, term	1.Mampu menyebutkan jenis kata 2.Mampu menyebutkan jenis term 3.Mampu membedakan jenis term	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 x 50		<b>Materi:</b> Mampu menjelaskan manfaat, dan fungsi logika, serta hubungan logika dengan ilmu <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%

4	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1.Menyebutkan macam-macam proposisi 2.Membuat contoh dari masing-masing proposisi	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 x 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional	1.Menyebutkan macam-macam proposisi 2.Membuat contoh dari masing-masing proposisi	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 2 x 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu membuat proposisi kateoris maupun kondisional <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	1.Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir 2.Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis 3. Membedakan penalaran deduksi dengan induksi 4.Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 x 50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis) <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%

7	Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)	<p>1.Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir</p> <p>2.Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis</p> <p>3.</p> <p>4.Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.baik 2.cukup 3.kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan 2 x 50		<p><b>Materi:</b> Mahasiswa mampu bernalar secara sehat (logis)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i></p>	5%
8	UTS	<p>1.Menjelaskan kaidah-kaidah berpikir</p> <p>2.Dapat menusun kalimat dan alinea yang logis</p> <p>3.</p> <p>4.Dapat membuat penalaran secara deduksi dan induksi</p>		Tes tulis 2 x 50		<p><b>Materi:</b> UTS</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i></p>	15%
9	menguasai materi pertemuan 1 sampai dengan 8	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan/ soal	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.Baik 2.Cukup 3.Kurang</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 x 50		<p><b>Materi:</b> Review Materi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadjo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i></p>	10%

10	mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung	1.Menarik kesimpulan dari suatu proposisi 2.menentukan kesalahan dari suatu penalaran	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
11	mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung	1.Menarik kesimpulan dari suatu proposisi 2.menentukan kesalahan dari suatu penalaran	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengambil kesimpulan secara langsung <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%

12	mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	1. membedakan sebab dan akibat 2.menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
13	mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat	1. membedakan sebab dan akibat 2.menjelaskan prinsip-prinsip hubungan sebab akibat	<b>Kriteria:</b> 1.Baik 2.Cukup 3.Kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijо. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%

14	mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir	mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir a. generalisasi b. analogi c. sesat bahasa	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
15	mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir	mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan berpikir a. generalisasi b. analogi c. sesat bahasa	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.cukup 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	5%
16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> 1.baik 2.sedang 3.kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes 2x50		<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan menarik kesimpulan hubungan sebab akibat <b>Pustaka:</b> <i>Warsono, 1997. Logika. Surabaya: IKIP University Press. 2. Soekadijo. 1985. Logika Dasar, Tradisional. Simbolik, dan Induktif. Jakarta: Gramedia.</i>	25%

**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	5%
3.	Tes	25%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.